



IPB University Kirim 3.399 Mahasiswa KKNT Inovasi ke 408 Desa dan Luar Negeri

IPB University kembali menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Inovasi 2025 dengan mengirimkan 3.399 mahasiswa ke 408 desa di dalam dan luar negeri. Program ini diinisiasi sebagai upaya untuk mendampingi masyarakat desa secara langsung dengan mengedepankan pendekatan inovatif

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Penanggung Jawab: Alfian Helmi **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Harris Budilaksono **Editor:** Rizki Maha Putra **Reporter:** Dedeh Hartati, Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar **Fotografer:** Rafli Baskara, M Rifqi Wahyudi **Layout:** M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga **Telepon:** (0251) 8425635, **Email:** redaksi@apps.ipb.ac.id



Mitigasi Kecurangan, IPB University Gunakan Sistem Proctoring AI Pada Ujian Seleksi Mandiri 2025

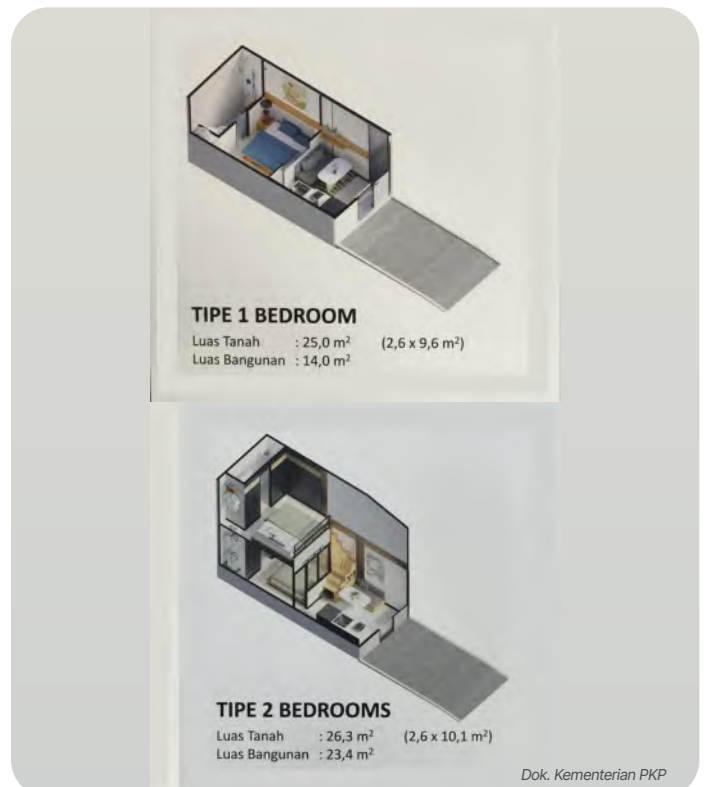
Tahun ini, Seleksi Mandiri (SM) Program Sarjana (S1) IPB University menggunakan sistem pengawasan berbasis *proctoring* dengan bantuan Artificial Intelligence (AI). Terdapat kurang lebih 3.600 peserta mengikuti ujian untuk mendapatkan kursi di berbagai program studi.

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Ukuran Rumah Subsidi Semakin Mengecil, Pakar IPB University Soroti Dampak pada Kesejahteraan Keluarga

Penyusutan ukuran rumah subsidi dinilai dapat menimbulkan dampak serius terhadap kehidupan keluarga Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Dr Yulina Eva Riany, Kepala Pusat Kajian Gender dan Anak (PKGA) IPB University, dalam keterangan yang disampaikan di sela aktivitasnya sebagai dosen di Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Jumat (20/6) di Bogor. Menurut Dr Yulina, rumah subsidi yang semakin kecil tidak hanya berdampak pada kenyamanan fisik, tetapi juga mengganggu kualitas hubungan antara anggota keluarga.

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Dok. Kementerian PKP



Akademisi IPB University: *Buzzer* Tidak Selalu Negatif, Perlu Literasi Digital untuk Tangkal Manipulasi Opini

Dosen Sekolah Vokasi IPB University, Dr Hari Otang Sasmita, menyampaikan pandangannya mengenai fenomena *buzzer* di media sosial yang kerap menjadi perhatian dalam pembentukan opini publik. Ia mengatakan bahwa keberadaan *buzzer* tidak selalu identik dengan hal negatif.

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Fenomena Dokteroid, Dosen IPB University Ungkap Sejumlah Pemicu

Fenomena "dokteroid", yakni individu yang mengaku sebagai tenaga medis tanpa latar belakang pendidikan kedokteran, kembali menjadi sorotan setelah kasus malpraktik "Quack Brothers" terjadi di India. Dilansir dari Times of India via detikHealth, Kamis (29/5), dua kakak beradik ditangkap karena menyamar sebagai dokter bedah dan melakukan operasi terhadap seorang anak berusia enam tahun yang berujung pada kematian. Keduanya hanya merupakan lulusan pendidikan menengah setara SMA. Menanggapi kasus ini, dr Ari Sri Wulandari, SpFM, dosen Fakultas Kedokteran IPB University, menjelaskan bahwa fenomena ini

[BACA SELENGKAPNYA](#)

